

ABSTRAK

Ukuran yang seringkali dipakai untuk menilai keberhasilan manajemen suatu perusahaan ialah laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian laba yang tepat. Salah satu cara yang dikenal dalam perencanaan dan pengendalian laba antara lain ialah dengan melakukan analisis perubahan laba kotor. Dengan analisis perubahan laba kotor ini manajemen dapat menilai pelaksanaan kerja dari bagian produksi dan bagian penjualan.

Bagian produksi dan bagian penjualan merupakan suatu bagian utama dalam suatu perusahaan. Agar kedua bagian tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan, maka manajemen perlu mengupayakan agar bagian produksi dan bagian penjualan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana peranan analisis perubahan laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan pada PT. "PJ".

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah untuk mengetahui faktor – faktor penyebab perubahan laba kotor dan untuk mengetahui bagaimana peranan analisis perubahan laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan.

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif (menjelajah). Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan langsung, wawancara, pengkajian dokumen dan pengajuan kuesioner yang diisi/dijawab oleh responden. Sedangkan responden yang ditemui penulis dalam penelitian ini ialah manajer akuntansi, kepala bagian produksi, kepala bagian penjualan.

Dari hasil penelitian diketahui perusahaan belum menyusun anggaran dan belum melakukan analisis perubahan laba kotor. Oleh karena itu, dalam melakukan analisis ini penulis membandingkan laba kotor tahun 2005 dengan laba kotor tahun 2004 sebagai tahun dasar.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa bagian produksi pada PT. "PJ" telah bekerja kurang efisien pada tahun 2005 dibandingkan tahun 2004. Tetapi bagian produksi pada tahun 2005 telah bekerja lebih efektif dibandingkan tahun 2004. Bagian penjualan pada tahun 2005 telah bekerja kurang efektif dibandingkan pada tahun 2004. Sehubungan dengan hal tersebut saran yang dapat penulis sampaikan pada PT. "PJ" ialah agar perusahaan membuat anggaran dan melakukan analisis perubahan laba kotor untuk menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan, sehingga dapat mengambil langkah perbaikan untuk periode selanjutnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya.....	9
2.1.1 Pengertian Biaya.....	9
2.1.2 Klasifikasi Biaya.....	10
2.2 Akuntansi Biaya.....	11
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	11
2.2.2 Fungsi Akuntansi Biaya.....	12
2.3 Pengertian dan Manfaat Penyusunan Anggaran.....	13
2.3.1 Pengertian Anggaran.....	13
2.3.2 Manfaat Penyusunan Anggaran Bagi Perusahaan.....	14
2.3.3 Keterbatasan Anggaran.....	15
2.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	16
2.4.1 <i>Full Costing</i>	17
2.4.2 <i>Variable Costing</i>	17
2.4.3 Hubungan <i>Full Costing</i> dengan Analisis Perubahan Laba Kotor.....	18
2.5 Pengertian Umum Yang Berkaitan Dengan Laba Kotor.....	19
2.5.1 Pengertian Hasil Penjualan.....	19
2.5.2 Pengertian Harga Pokok Produk Yang Dijual.....	19
2.5.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	20

2.5.2.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	21
2.5.2.3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	21
2.5.3	Pengertian Laba Kotor.....	22
2.6	Analisis Perubahan Laba Kotor.....	22
2.6.1	Pengertian Analisis Perubahan Laba Kotor.....	22
2.6.2	Manfaat Analisis Perubahan Laba Kotor.....	23
2.6.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba kotor.....	24
2.6.4	Prosedur Analisis Perubahan Laba Kotor.....	26
2.7	Penilaian Pelaksanaan Kerja Manajemen.....	29
2.7.1	Pengertian Efisiensi Dan Keefektifan.....	30
2.7.1.1	Pengertian Efisiensi.....	30
2.7.1.2	Pengertian Keefektifan.....	31
2.7.2	Efisiensi Dan Keefektifan Manajemen.....	32
2.7.3	Penilaian Efisiensi dan Keefektifan Bagian Produksi dan Bagian Penjualan.....	33

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	37
3.1.1	Definisi Metode Penelitian.....	37
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data Dan Langkah Penelitian.....	39
3.1.3	Responden.....	40
3.1.4	Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	41
3.2	Objek Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Sejarah Singkat Perkembangan Perusahaan.....	43
4.1.2	Aktivitas Perusahaan.....	44
4.1.2.1	Waktu Kerja Perusahaan.....	44
4.1.2.2	Jumlah Tenaga Kerja.....	44
4.1.2.3	Jumlah Dan Jenis Mesin.....	44
4.1.2.4	Kegiatan Pemasaran.....	45
4.1.3	Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas.....	46
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Analisis Perubahan Laba Kotor.....	57
4.2.2	Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Laba Kotor.....	57
4.2.3	Peranan Analisis Perubahan Laba Kotor Dalam menilai Efisiensi dan Keefektifan Bagian Produksi Dan Bagian Penjualan.....	71
4.3	Hasil Wawancara Melalui Kuesioner Mengenai Peranan Analisis Perubahan Laba Kotor Dalam Menilai Efisiensi Dan Keefektifan Bagian Produksi Dan Bagian Penjualan.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No Tabel	Keterangan Tabel	Halaman
4-1	Jumlah Tenaga Kerja	44
4-2	Jumlah Dan Jenis Mesin	45
4-3	Laporan Rugi Laba Tahun 2004	55
4-4	Laporan Rugi Laba Tahun 2005	56
4-5	Data Penjualan, Harga Pokok Produk Yang Dijual (COGS), Dan Laba Kotor Tahun 2004	58
4-6	Data Penjualan, Harga Pokok Produk Yang Dijual (COGS), Dan Laba Kotor Tahun 2005	59
4-7	Perhitungan Rugi Laba Atas Penjualan Tahun 2005 Dengan Harga Jual Dan Biaya Tahun 2004	60
4-8	Perhitungan Selisih Hasil Penjualan, <i>Cost of Goods Sold</i> (Biaya), Dan Laba Kotor Tahun 2004-2005	60
4-9	Jumlah Produksi Dan Penjualan Tahun 2004-2005	62
4-10	Selisih Harga Penjualan (<i>Sales Price Variance</i>)	65
4-11	Selisih Volume Penjualan (<i>Sales Volume Variance</i>)	65
4-12	Selisih Harga Dari Harga Pokok Produk Yang Dijual (<i>Cost Price Variance</i>)	66
4-13	Selisih Volume Harga Pokok Produk Yang Dijual (<i>Cost Volume Variance</i>)	66
4-14	Selisih Bauran Penjualan (<i>Sales Mix Variance</i>)	70

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
4.1	Bagan organisasi PT. "PJ"	47

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Keterangan Lampiran	Halaman
1.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik 2004	
2.	Biaya Administrasi Dan Umum 2004	
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik 2005	
4.	Biaya Administrasi Dan Umum 2005	
5.	Tingkat kenaikan Hasil Penjualan, Harga Pokok Produk Yang Dijual (COGS), Dan Laba Kotor	